

PENYULUHAN REMAJA ANTI NARKOTIKA DAN PSIKOTROPIKA

Aliffia Ananta, Rifki Syafichul Haqi, Ririn Ariani
Psikologi, Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jl. Semolowaru No.45, (031) 5931800

Abstrak

Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan menurut Undang-Undang No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Kemudian Psikotropika adalah suatu zat atau obat bukan narkotika, baik alamiah maupun sintetis bukan narkotika, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku menurut Undang-Undang No. 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika. Kemudian pasti kita mengenal istilah dari “narkoba”. Narkoba adalah singkatan dari narkotika dan obat/bahan berbahaya. Selain istilah “narkoba”, ada istilah lain yang diperkenalkan oleh kementerian kesehatan republik Indonesia adalah Napza yang merupakan singkatan dari Narkotika, Psikotropika dan Zat adiktif. Narkoba merupakan masalah negara yang sangat serius selain masalah korupsi, banyak sekali kasus penyalahgunaan narkoba di Indonesia, meskipun pemerintah dan masyarakat telah melakukan berbagai upaya. Tetapi penyalahgunaan narkoba memang sulit diberantas.

Pendahuluan

Latar Belakang

Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan menurut Undang-Undang No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Kemudian Psikotropika adalah suatu zat atau obat bukan narkotika, baik alamiah maupun sintetis bukan narkotika, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku menurut Undang-Undang No. 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika. Kemudian pasti kita mengenal istilah dari “narkoba”. Narkoba adalah singkatan dari narkotika dan obat/bahan berbahaya. Selain istilah “narkoba”, ada istilah lain yang diperkenalkan oleh kementerian kesehatan republik Indonesia adalah Napza yang merupakan singkatan dari Narkotika, Psikotropika dan Zat adiktif. Narkoba merupakan masalah negara yang sangat serius selain masalah korupsi, banyak sekali kasus penyalahgunaan narkoba di Indonesia, meskipun pemerintah dan masyarakat telah melakukan berbagai upaya. Tetapi penyalahgunaan narkoba memang sulit diberantas.

Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas di temukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mencegah penyalahgunaan narkoba pada pelajar?

Tujuan

1. Untuk membentengi diri dari bahaya narkoba yang sangat merusak kesehatan

2. Mensosialisasikan kepada siswa/siswi akan bahaya narkoba;

3. Membangun para generasi bangsa sehat tanpa narkoba;

PEMBAHASAN

2.1. Dampak Psikologis

Berikut merupakan dampak psikologis akibat penyalahgunaan narkoba :

- Emosi tidak terkendali.
- Curiga tanpa sebab yg jelas .
- Selalu berbohong dan mencuri.
- Cemas
- Pola tidur berubah
- Sering mengurung diri di kamar, kamar mandi.
- Menghindar bertemu keluarga
- Sering bepergian, menerima telpon atau di datangi orang yg tidak dikenal
- Sulit konsentrasi, prestasi sekolah menurun

2.2. Penyebab Penyalahgunaan Narkoba

- Proses – proses biologi
- Ciri – ciri bawaan sejak lahir
- Penyakit mental
- Penelantaran dari keluarga
- Perlakuan kasar/kejam dari keluarga
- Hubungan kurang baik dengan sekolah
- Hubungan urang baik dengan komunitas
- Norma sosial kurang baik
- Lingkungan kurang kondusif
- Proses tumbuh kembang di lingkungan marginal

•Proses tumbuh kembang di lingkungan kekurangan/miskin

2.3.Peran generasi muda dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba

Berbagai cara untuk pencegahan penyebaran penyalahgunaan narkoba telah dilakukan terutama dengan mengadakan penyuluhan – penyuluhan di kalangan pelajar. Berikut merupakan peran generasi muda dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba:

- Pahami ajaran agama sesuai kepercayaan masing masing
- Tingkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- Melakukan kegiatan yang positif dan bermanfaat bagi diri, keluarga dan masyarakat.
- Mengembangkan bakat dan kemampuan.
- Manfaatkan waktu luang dengan belajar.
- Budayakan hidup sehat dan sederhana.
- Pahami, terima dan hargai apa dan siapa diri kita.
- Berani menolak untuk menyalahgunakan narkoba.
- Atasi masalah dengan cara yang benar.

2.4. Harapan

Berikut harapan – harapan untuk pelajar agar dapat menghindari narkoba:

- Adanya komitmen terhadap diri sendiri dan keluarga untuk menolak narkoba.
- Memberdayakan lingkungan untuk bersama sama mencegah terjadinya penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba .
- Adanya kepedulian terhadap korban penyalahgunaan narkoba untuk mengajak

mereka mau secara sukarela direhabilitasi sehingga mempunyai masa depan kembali

- Peduli dan peka terhadap lingkungan sekitar sehingga bisa mencegah terjadinya penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba

PENUTUP

Kesimpulan

Narkoba adalah barang yang sangat berbahaya dan bisa merusak susunan syaraf yang bisa merubah sebuah kepribadian seseorang menjadi semakin buruk, selain itu narkoba adalah sumber dari tindakan kriminalitas yang bisa merusak norma dan ketentraman umum.serta menimbulkan dampak negatif yang mempengaruhi pada tubuh baik secara fisik maupun psikologis. Sebaiknya kalangan remaja sekarang harus dibina diluar dan di dalam supaya tidak terjerumus kedalam narkoba dan yang paling berperan penting disini adalah orang tua. Tak hanya orang tua, pemuda itu sendiri juga dapat berperan dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba. Karena pemuda – pemudi tersebutlah yang merupakan harapan bangsa.

Referensi

<https://bulelengkab.go.id/detail/artikel/bahaya-narkoba-bagi-remaja-dan-pelajar-11>